

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

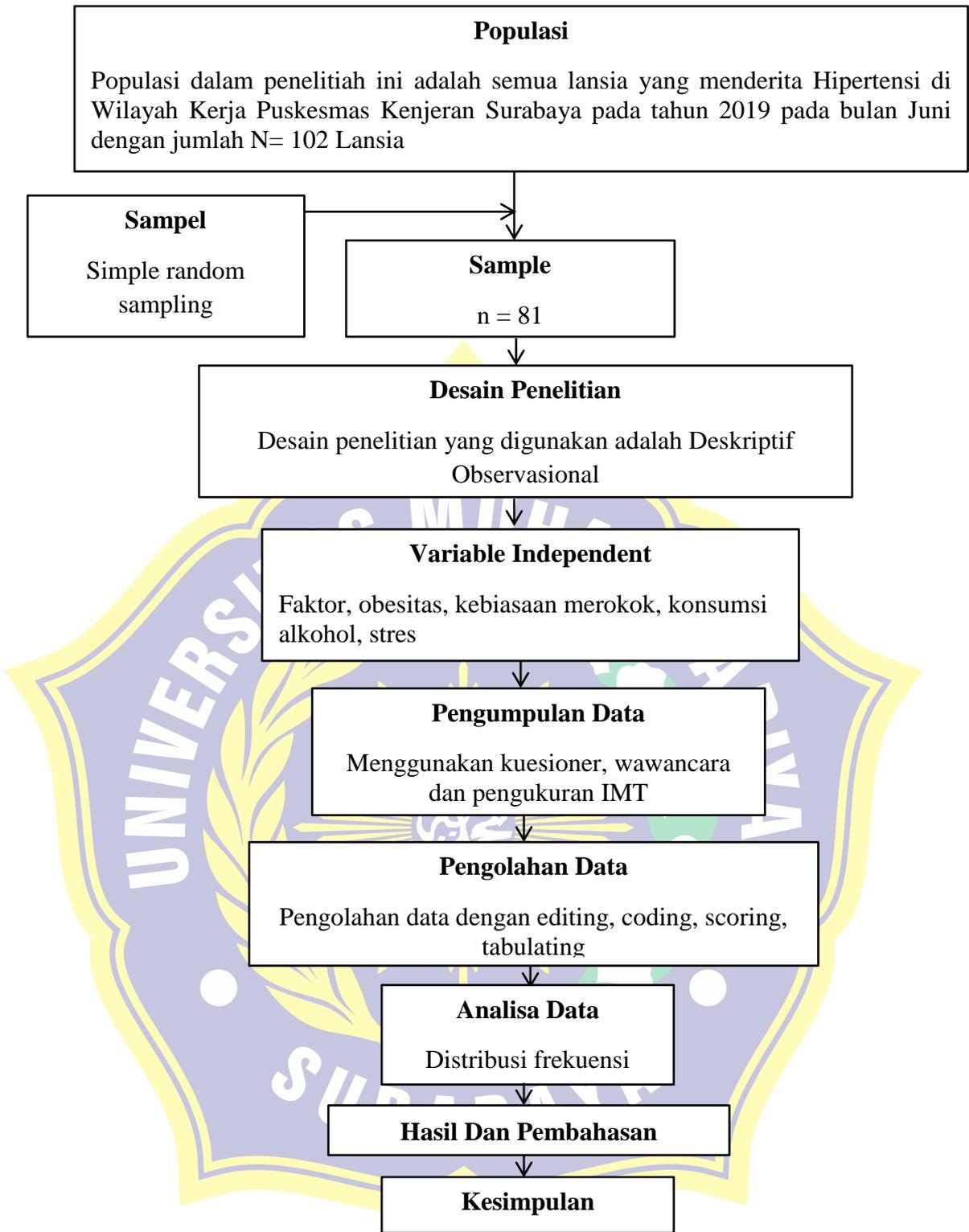
Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam bab ini diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) kerangka kerja (3), populasi sampel dan sampling, (4) variable penelitian, (5) definisi operasional, (6) pengumpulan dan analisa data, (7) etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional dengan pendekatan “deskriptif”. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2016).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut:



Gambar 3.1 kerangka Kerja Penelitian Identifikasi Faktor Penyebab Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan atau target obyek/ unit analisis kemana generalisasi dirumuskan dan dari mana sampel diambil populasi bisa FINIT (terbatas) atau INFINIT (tidak terbatas) (Setiawan, 2015). Populasi penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi sejumlah 102 lansia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Adapun sampel yang digunakan sebanyak 81 orang

Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah lansia yang mengalami hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,05)^2}$$

$$n = 81 \text{ responden}$$

keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (p)

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016)

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Lansia yang berkunjung ke puskesmas kenjeran Surabaya
- b. Lansia yang bersedia menjadi responden
- c. Lansia yang berusia 60 tahun- 80 tahun yang mengalami hipertensi di wilayah kerja puskesmas kenjeran Surabaya

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2016)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Lansia yang mengalami hipertensi yang menolak menjadi responden
- b. Lansia yang mengalami komplikasi hipertensi atau penyakit penyerta
- c. Lansia yang tidak kooperatif

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada, secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni yaitu probability sampling dan nonprobability dan

sampling (Sugiono, 2014). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). pada penelitian ini sampel diambil dengan cara Sempel random sampling. Sempel random sampling, setiap elemen diseleksi secara acak. Jika sample frame kecil, nama bisa ditulis pada secarik kertas, diletakkan didalam kotak, diaduk dan diambil secara acak setelah semuanya terkumpul (Nursalam, 2016).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variable dependen (Nursalam, 2016). Variable independent dalam penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan kejadian kejadian hipertensi antara lain, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, dan stres.

3.4.2 variabel Dependen

Variable dependen adalah variable yang ditentukan oleh variable lain, variable respon akan muncul sebagai akibat variable bebas atau independen (Nursalam, 2008). Variable dependen dalam penelitian ini adalah lansia yang mengalami hipertensi.

3.5 Definisi Operasional

Menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional (Nursalam, 2016).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Faktor obesitas	Keadaan tubuh yang ditandai dengan berat badan yang berlebihan, diukur dengan menggunakan rumus IMT	1. Berat Badan (BB) 2. Tinggi badan (TB)	1. Meteran 2. Timbangan 3. Lembar observasi	Ordinal	1. Kurang berat badan (<20-24kg/m ²) 2. Normal (20-24 kg/m ²) 3. Obesitas (> 25,0 kg/m ²) (Sustrani, 2004)
Faktor kebiasaan merokok	Konsumsi rokok yang dihisap oleh responden	1. >20 batang/hari 2. > 10 batang/hari 3. < 10 batang/hari (Bustan, 2000)	Kuisisioner	Nominal	1= Merokok 2= Tidak merokok Kemudian dikategorikan menjadi 0= Tidak merokok 1= perokok ringan jika <10 batang/ hari 2= perokok sedang jika 10-20 batang/ hari 3= perokok berat jika <10 batang/ hari
Faktor konsumsi alkohol	Konsumsi alkohol yang dikonsumsi oleh responden	1. Berisiko (mengonsumsi alkohol >6 gelas/minggu) 2. Tidak berisiko (jika mengonsumsi alkohol <6 gelas/minggu) (Sustrani, 2004)	Kuisisioner	Nominal	1= Mengonsumsi 2= Tidak mengonsumsi
Faktor stres	Tekanan psikologis yang dialami responden	1: perasaan tidak terprediksi 2: perasaan tidak terkontrol 3: perasaan tertekan	Kuisisioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS- 10) Sheldon Cohen (1994).	Ordinal	0 : Tidak ada atau tidak pernah 1 : Hampir tidak pernah

				<p>2 : Kadang-kadang 3 : Cukup sering 4 : Sangat sering</p> <p>Kemudian di kategorikan menjadi</p> <p>1: skor 1-14 = stres ringan 2: skor 15-26 = stres sedang 3: skor >26 = stres berat</p> <p>Sheldon Cohen (1994).</p>
--	--	--	--	--

3.6 Pengumpulan data dan analisa data

3.6.1 Pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Nursalam, 2016). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner yang diberikan pada lansia yang menderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Kenjeran Surabaya. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen antara lain :

- a. Observasi dan kuisioner digunakan untuk mengukur faktor obesitas, faktor kebiasaan merokok dan faktor konsumsi alkohol
- b. perceived Stress Scale (PSS- 10) digunakan untuk mengukur faktor stress

Salah satu pengukuran stres pada penelitian ini menggunakan *Perceived Stress Scale* (PSS-10) yang disusun oleh Sheldon Cohen (1994). Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan untuk melihat tingkat stres (Olpin dan Hesson, 2009). Kuisisioner PSS akan mengindikasikan seberapa sering perasaan dengan membulatkan jawaban atas pertanyaan. 1) Tidak pernah diberi skor 0, 2) Hampir tidak pernah diberi skor 1, 3) Kadang-kadang diberi skor 2, 4) Cukup sering skor 3, 5) Sangat sering diberi skor 4 kemudian penialaian tersebut diakumulasikan sesuai dengan tingkatan stres sebagai berikut: 1) Stres ringan (total skor 1-14) 2) Stres sedang (total skor 15-26) 3) Stres berat (total skor >26).

1. Waktu dan lokasi penelitian

2. Tempat

Penelitian ini Dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya

3. Waktu

Waktu dimulai penelitian ini pada bulan juni 2019

2. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

1. Tahap Persiapan

Pada langkah ini peneliti melakukan prosedur perijinan untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas kenjeran Surabaya. Yang pertama peneliti meminta surat perizinan untuk penelitian dari

Universitas Muhammadiyah Surabaya, selanjutnya mengajukan surat izin kepada kepala Bankesbangpol Surabaya dan Surat rekomendasi dari DINKES Surabaya untuk pengambilan data awal di wilayah puskesmas kenjeran Surabaya. Setelah itu peneliti berkordinasi dengan pihak-pihak yang berada di tempat pengambilan data seperti perawat dan petugas yang menangani lansia.

2. Tahap Pengambilan Data

Pada langkah ini peneliti menggunakan tehnik sampling yaitu Sempel Random Sampling, dimana peneliti menuliskan pada kertas kemudian diletakkan di dalam kotak yang berisi kertas berjumlah populasi yang sudah ditentukan kemudia diaduk secara acak setelah semuanya terkumpul dan diambil sesuai jumlah sampel yang sudah terhitung berdasarkan rumus.

3.6.2 Uji validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur atau sebuah instrument yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standart maka alat ukur tersebut memalui uji validitas dan reabilitas (Hidayat,2010)

Setelah menguji validitas maka perlu juga menguji reabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak (Hidayat,2010)

Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner Kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) telah dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien *Chronbach Alpha* sebesar 0,85. Penelitian Andreou, et al (2011) dalam penelitiannya menguji

kembali instrument PSS-10 ini dengan hasil koefisien *Chronbach Alpha* sebesar 0,82 (Nuraini, 2016). Untuk uji validitas dilakukan terhadap 20 responden secara acak yang dilakukan di kampung botton kelurahan magelang kecamatan magelang tengah tahun 2009. Taraf signifikan 5%, nilai r tabel adalah 0,444. Nilai korelasi pertanyaan dalam kuesioner memenuhi taraf signifikan yaitu di atas 0,444 akan dinyatakan valid.

3.6.3 Analisa data

Analisa data merupakan cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2010). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah kuesioner ditanyakan dan sudah diisi, kemudian dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang sudah dikumpulkan, juga memeriksa kembali jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila

pengolahan dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari satu variabel (Hidayat, 2010). Maka setiap jawaban yang telah ada di lembar kuesioner diberikan kode berdasarkan karakter masing – masing yaitu:

a. Faktor merokok

1= Merokok

2= Tidak merokok

b. Faktor konsumsi alcohol

1= Mengkonsumsi

2= Tidak mengkonsumsi

c. **Skoring**

Dasar pemberian nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar kuesioner dan observasi yang telah disusun. Maka setiap jawaban yang telah ada di lembar kuesioner diberikan skor berdasarkan karakter masing – masing yaitu:

a. Faktor obesitas :

1. Kurang berat badan ($<20- 24\text{kg/m}^2$)

2. Normal ($20-24 \text{ kg/m}^2$)

3. Obesitas ($> 25,0 \text{ kg/m}^2$)

b. Faktor stres

1. 1-14= stres ringan
2. 15-26= stres sedang
3. >26 stres berat

c. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghiungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.(Nursalam, 2003).Data yang diperoleh mulai dari studi pendahuluan sampai akhir disusun menggunakan tabel.

d. Analisa data

Analisa data dalam penelitian ini dibantu menggunakan perangkat lunak. Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi, dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median, modus), maupun ukuran-ukuran variasi (simpangan baku, variansi, rentang dan kuartil) (Nursalam, 2016).

3.7 Etik penelitian

1.7.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang di ajukan kepada responden, sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat serata menghargai hak-haknya sebagai subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012). *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada subyek yang diteliti, kemudian subyek diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian, jika subyek

bersedia diteliti maka harus menandatangani *informed Consent* tersebut jika menolak peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-haknya.

1.7.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Dan perlakuan yang diberikan nama subyek pada lembar yang diisi, lembar kuisisioner tersebut hanya diberi kode tertentu.

1.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari subyek dijamin kerahasiaanya oleh peneliti hanya ditampilkan dalam forum akademik

1.7.4 *Beneficence Dan Non Malefence* (manfaat dan tidak merugikan)

Penelitian ini harus diberikan manfaat kepada responden dan juga tidak akan membahayakan responden. Bahaya yang di dapat berarti dengan sengaja membahayakan, bahaya yang tidak sengaja maupun resiko dari bahaya yang ditimbulkan.

1.7.5 *Justice*

Pada saat dilakukan penelitian, tanpa membeda-bedakan responden dan perlakuan yang diberikan. Saat penelitian responden diperlakukan sama, dengan menemui responden dan ketika menyebar kuisisioner.